

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Hasil pengkajian klien didapatkan data identitas klien Ny. E berusia 23 tahun. Keluhan utama saat dilakukan pengkajian pasien mengatakan bahwa merasakan nyeri di bagian jalan lahir pada luka jahitan post persalinan; seperti tertusuk-tusuk; dengan skala nyeri : 5; terasa hilang timbul terutama saat digunakan untuk bergerak; tampak luka episiotomi di jalan lahir di antara lubang vagina dan anus; 3 jahitan rapi. Diagnosa medis pasien yaitu P1A0 post partum pervaginam dengan episiotomi.
2. Diagnosa keperawatan yang muncul dalam kasus ini adalah nyeri akut berhubungan dengan agen injuri fisik trauma jahitan luka episiotomi, risiko perdarahan berhubungan dengan tindakan pembedahan episiotomi, risiko infeksi berhubungan dengan tindakan insasif (episiotomi)
3. Intervensi yang dilakukan pada klien yaitu setelah dilakukan tindakan keperawatan selama 3x24 jam, implementasi dan evaluasi pada diagnosa nyeri akut yaitu nyeri berkurang, pada diagnosa risiko perdarahan dilakukan pemantauan tanda gejala perdarahan dan mengajarkan penanggulangannya kepada pasien. Pasien mengatakan akan mengikuti saran petugas medis. Pada diagnosa risiko infeksi yaitu setelah dilakukan pembersihan luka jahitan di perineum pasien mengatakan lebih nyaman.
4. Kesimpulan evaluasi dan hasil implementasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan adalah nyeri berkurang, pasien mengatakan lebih nyaman, perdarahan tidak terjadi dan darah sudah tidak keluar pada pembalut.

#### **B. Saran**

1. Bagi Rumah Sakit

Membantu proses persalinan sesuai standar asuhan persalinan dan melakukan asuhan keperawatan ibu pada post partum pervaginam dengan episiotomi secara tepat.

## 2. Bagi Pasien

Pasien dapat mengikuti asuhan keperawatan dan menjalankan serta bersifat terbuka atas segala yang dianjurkan perawat agar dapat mencapai tingkat kesembuhan maksimal.

## 3. Bagi Perawat

Perawat harus mampu memberikan asuhan keperawatan yang berkompeten untuk meningkatkan kesembuhan pasien.

## 4. Bagi institusi Pendidikan

Menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi di perpustakaan agar dapat dikembangkan menjadi penelitian lebih lanjut.

## 5. Bagi peneliti selanjutnya

Melakukan penelitian dengan pelaksanaan asuhan keperawatan ibu post partum pervaginam dengan episiotomi secara maksimal dan melakukan pendekatan terhadap pasien agar lebih kooperatif.